

RINGKASAN

KUMAEDI. Abortus yang Disebabkan Oleh Toxoplasmosis Pada Sapi (Di bawah bimbingan SOEBADI PARTODIHARDJO).

Toxoplasmosis merupakan penyakit yang bersifat infeksi kontak langsung, disebabkan oleh protozoa Toxoplasma gondii. Nicolle dan Manceaux pada tahun 1908 telah menemukan organisme ini dari rodensia, Ctenodactylus gondii di Afrika Utara, Farrel pada tahun 1952 telah berhasil juga mengisolasi organisme yang sama dari babi, dan Sanger pada tahun 1953 juga telah berhasil mengisolasi dari sapi (Marchant dan Barner, 1971).

Toxoplasmosis bukanlah merupakan penyakit yang sangat mengancam reproduksi, karena abortus yang terjadi kejadiannya jarang dan sapi yang menderita abortus pada kebuntingannya berikutnya dapat berjalan dengan normal.

Pencegahan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan sanitasi, menjauhkan sapi dari famili Felidae termasuk kucing, makanannya tidak terkontaminasi dengan kotoran kucing, mengurangi stres dan melakukan uji serologi untuk mengetahui infeksi sedini mungkin, sehingga dapat segera diberikan pengobatan. Hewan yang sakit diisolasi dan diberikan pengobatan. Vaksin yang benar-benar baik untuk mencegah toxoplasmosis belum ada, meskipun infeksi Toxoplasma menimbulkan terbentuknya antibodi di dalam tubuh.

Hewan yang sakit dapat diobati dengan preparat Pyrimethamine (Daraprim) atau Sulfonamide seperti Sulfa - pyrimidines (Sulfamerazine, Sulfadiazine dan Sulfadimidine) dan Sulfapyrazine sangat efektif. Pengobatan yang diberikan secara kombinasi antara Sulfonamide dengan Pyrimethamine memberikan hasil yang lebih baik. Obat-obat tersebut hanya efektif terhadap Toxoplasma gondii bentuk proliferasif dan tidak pada pseudocyst. Aureomycin dapat diberikan pada stadium awal dari penyakit toxoplasmosis, tetapi pada stadium akut efeknya sangat kecil.